

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI
LINGKUNGAN KERJA DAN GAJI AUDITOR
TERHADAP PEMILIHAN KARIR
SEBAGAI AUDITOR**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

FITRIA ULFA TRIYANTI
NIM : 2011310340

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : FitriaUlfaTriyanti
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 24 Desember 1992
N.I.M : 2011310340
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan
Kerja Dan Gaji Auditor Terhadap Pemilihan Karir
Sebagai Auditor

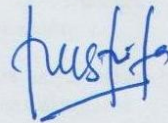
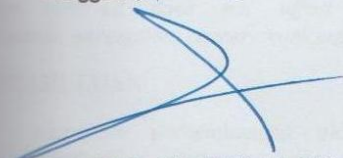
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Co. Dosen Pembimbing

Tanggal: 27-03-2015

Tanggal : 27-03-2015

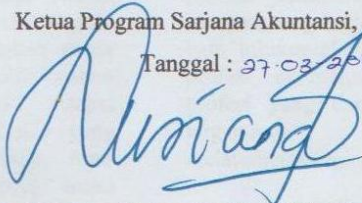


(Supriyati, .S.E.,M.Si.,Ak.,CA)

(Titis Puspitaningrum Dewi Kartika,S.Pd.MSA)

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Tanggal : 27-03-2015



(Dr. Luciana Spica Almilialia, .S.E.,M.Si.)

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI
LINGKUNGAN KERJA DAN GAJI AUDITOR
TERHADAP PEMILIHAN KARIR
SEBAGAI AUDITOR**

Fitria Ulfa Triyanti
2011310340
Email : fulfa92@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to look at the effect of accounting students' perceptions of the work environment and salary auditors who can be a reference for choosing a career as an auditor. The population of this research is accounting students in Colleges in Surabaya is STIE Indonesia, University of Veterans National Development and STIE Perbanas. The research sample was determined by purposive sampling with criteria accounting students who have finished taking courses Audit Practice and seventh semester students. Data collected from primary data obtained through questionnaires. Methods of data analysis techniques used are Validity, Reliability Test, Test Logistic Regression Analysis. The results of this study are the most widely chosen career by accounting students in Colleges in Surabaya is a internal accountant, government accountants, non-accountants, public accountants, accountants and educators. Auditors work environment has a positive influence on the selection of a career as an auditor, Positively, which require precision in work. While not affect their salaries to choose their career as an auditor, because the most widely chosen careers with students Colleges in Surabaya, Indonesia STIE, University of National Development Veteran, STIE Perbanas is a internal accountant, so regardless of the salary received does not affect the interest of students to be the auditor.

Key words: perception, career, work environment, salary auditors

PENDAHULUAN

Kemajuan perkembangan didunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang ada dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya dari Program Akuntansi. Perkembangan di dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap diduniakerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka pendidikan akuntansi harus relevan terhadap

dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Pada proses pemilihan karier, setiap individu selalu mempertimbangkan segala potensi bakat/minat, kecerdasan maupun harapan yang ingin dicapainya. Pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya.

Terdapat berbagai macam pilihan karier atau profesi dalam bidang akuntansi. Salah satunya adalah profesi auditor.

Menurut Yessica (2012), Auditor merupakan profesi akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan jasa audit atau pemeriksaan keuangan. Dalam melaksanakan audit, auditor mereview laporan keuangan historis klien dan memberikan opini profesional mengenai kewajaran penyajian laporan tersebut. Auditor dalam penugasannya terbagi menjadi dua, yakni auditor eksternal dan auditor internal. Dalam beberapa hal, auditor internal dan auditor eksternal memiliki kesamaan. Keduanya merupakan profesi yang memainkan peran penting dalam tata kelola organisasi serta memiliki kepentingan bersama dalam hal efektivitas pengendalian internal keuangan. Keduanya diharapkan memiliki pengetahuan yang luas tentang bisnis, industri, dan risiko strategis yang dihadapi oleh organisasi yang mereka layani. Dari sisi profesionalitas, keduanya juga memiliki kode etik dan standar professional yang ditetapkan oleh institusi professional masing-masing yang harus dipatuhi, serta sikap mental objektif dan posisi independen dari kegiatan yang mereka audit.

Menurut Yessica (2012), Akuntan publik adalah salah satu profesi yang menjanjikan. Negara berkembang seperti Indonesia sendiri, profesi auditor adalah lahan yang masih belum banyak ditemukan. Jumlah profesi auditor di Indonesia belum dikategorikan berlebihan. Namun, profesi akuntan publik di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan sejalan dengan semakin banyaknya investasi dan perusahaan perusahaan di Indonesia. Sehingga dapat diprediksikan di masa depan profesi auditor eksternal dan prospek kerja akan semakin bertambah serta menjanjikan.

Pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai auditor dimulai dengan mencari informasi dan mempertimbangkan berbagai pilihan karier yang ada pada saat mereka kuliah. Perkuliahan dapat membantu

mahasiswa untuk mengenali sifat karier akuntansi dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dalam profesi akuntansi. Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi auditor merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan kariernya sebagai auditor. Menurut Yessica (2012), Informasi negatif maupun positif mengenai profesi auditor mungkin dapat mempengaruhi pilihan mereka. Informasi mengenai lingkungan kerja auditor, faktor gaji, dan pertimbangan karier akan membentuk persepsi mahasiswa akuntansi sehingga dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karier sebagai auditor dan mengalihkan pilihan kariernya ke profesi akuntansi lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul, Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja dan Gaji Auditor Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Persepsi

Menurut, Kotler, Phillip, 1995. Terbentuknya persepsi dimulai dengan pengamatan yang melalui proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan, dan menerima sesuatu hal yang kemudian seseorang menseleksi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang diterimanya menjadi suatu gambaran yang berarti.

Teori Auditing

Menurut, Robert Kuhn Mautz, Hussein AmerSharaf, 2010. Teori Auditing merupakan tuntunan untuk melaksanakan audit yang bersifat normatif. Konsep adalah

abstraksi-abstraksi yang diturunkan dari pengalaman dan observasi, dan dirancang untuk memahami kesamaan-kesamaan di dalam suatu subyek, dan perbedaan-perbedaannya dengan subyek yang lain.

Teori Pemilihan karir

Pokok yang dijadikan dasar bagi Ginzberg dalam membangun teorinya adalah didasari atas pendekatan psikologis atas tugas-tugas perkembangan yang dilalui manusia. Konsep perkembangan dan pemilihan pekerjaan atau karier oleh Ginzberg dikelompokkan dalam tiga unsur yaitu *proses* (bahwa pilihan pekerjaan itu merupakan suatu proses), *irreversibilitas* (bahwa pilihan pekerjaan itu tidak bisa diubah atau dibalik), *kompromi* (bahwa pilihan pekerjaan itu merupakan kompromi antara faktor-faktor yang main yaitu minat, kemampuan, dan nilai), dan *optimisasi* yang merupakan penyempurnaan teori (individu yang mencari kecocokan kerja).

Teori Lingkungan Kerja Auditor

Menurut,(Robbins, 2003:208). Lingkungan Kerja atau lokasi kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Teori Gaji Auditor

Menurut, (HadiPurwono, 2003, 2).Gaji (*salary*) biasanya dikatakan upah (*wages*) yang dibayarkan kepada pimpinan, pengawas, dan tata usaha pegawai kantor atau manajer lainnya.

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Gaji Auditor Dalam Pemilihan Karir Sebagai Auditor

Telah dijelaskan dalam uraian diatas mengenai persepsi mahasiswa mengenai

lingkungan kerja dan gaji auditor. Terdapat persepsi positif dan negatif mengenai kedua faktor tersebut. Lingkungan kerja auditor dianggap sangat membosankan karena dalam pekerjaannya membutuhkan waktu dan konsentrasi yang cermat ketika melakukan pemeriksaan laporan keuangan, walaupun dalam pelaksanaannya menjadi auditor bisa mempelajari banyak hal. Jenis pekerjaan yang tidak rutin, lebih atraktif dan banyak tantangannya, tidak dapat dengan cepat terselesaikan, dan sering lembur akan mengurangi minat mereka memilih karir sebagai auditor.

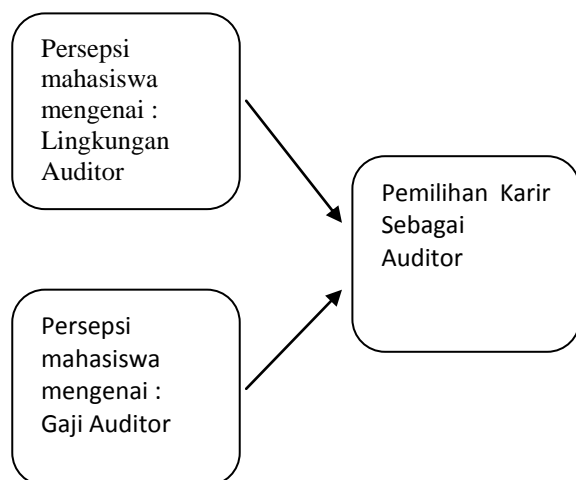
Disamping persepsi negatif, lingkungan kerja auditor dianggap merupakan lingkungan yang kondusif karena selalu memberikan kesempatan bagi para anggotanya untuk senantiasa belajar mengenai hal-hal baru, mendorong kita untuk terus belajar, kompetitif, persaingannya tinggi dan ketat sehingga harus selalu belajar.

Besaran gaji auditor tergantung pada tingkatan dimana dia berada. Auditor junior sebagai pemula dan biasanya merupakan *fresh graduate* tentu saja memiliki gaji yang lebih kecil dibanding seniornya, karena auditor senior memiliki tanggung jawab lebih besar bila dibandingkan dengan auditor junior. Besaran gaji auditor menurut persepsi mahasiswa juga dipengaruhi oleh ukuran KAP. Semakin besar ukuran KAP maka akan semakin besar gaji yang diterima para auditor. Hal ini berhubungan dengan klien yang ditangani oleh KAP tersebut. KAP besar, semisal *Big Four* memiliki klien berupa perusahaan-perusahaan besar yang tentu saja sajaakan memberikan *fee* audit yang besar. Serta, besarnya gaji yang diterima auditor ini berbanding lurus dengan beratnya pekerjaan dan tanggung jawab auditor.

Lingkungan kerja dan gaji merupakan dua hal yang menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk memilih

karirnya. Begitu juga bagi sebagian besar mahasiswa akuntansi. Mereka mempertimbangkan faktor gaji dan lingkungan kerja, walaupun tentu saja ada faktor-faktor lain yang juga dipertimbangkan. Mahasiswa akuntansi cenderung menginginkan karir dengan gaji yang besar dan lingkungan kerja yang menyenangkan, yaitu lingkungan kerja yang kondusif bagi perkembangan karir mereka. Lingkungan kerja yang diinginkan adalah yang memberi jaminan adanya peningkatan jenjang karir dan waktu kerja yang tidak terlalu padat.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan ssebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

- H1 : Ada pengaruh, persepsi mahasiswa mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pemilihan karir sebagai auditor
- H2 : Ada pengaruh, persepsi mahasiswa mengenai gaji auditor terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya, yaitu STIE Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional Veteran dan STIE Perbanas. Pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel pertimbangan) yaitu metode penetapan sampel dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Praktek audit dan mahasiswa akuntansi semester tujuh. Alasannya pada tingkat tersebut mahasiswa telah mempunyai gambaran tentang pekerjaan yang dilakukan seorang Auditor.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli dari responden. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini seseorang secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik) kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian (Nur Indriantoro, 1999 : 147)

Data yang diperoleh secara langsung dengan penyebaran kuesioner yaitu teknik pengumpulan data melalui butir –butir pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada mahasiswa S1 Program Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya, yaitu STIE Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional dan STIE Perbanas yang telah menempuh mata kuliah Praktek audit dan mahasiswa semester tujuh. Sesuai dengan

kuesioner yang dibuat, data yang terkumpul berupa data ordinal. Pengukuran data dilakukan dengan menggunakan *skala likert* yaitu metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju dan ke-tidaksetujuan-nya terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu dengan pengukuran penilaian satu sampai lima. Menghindari keragu-raguan para responden dalam memberi tanggapan maka skala yang menandakan keragu-raguan dihilangkan, sehingga skala pengukuran hanya dilakukan hanya dengan empat skala saja. Dimana angka (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Tidak Setuju dan (4) Sangat Tidak Setuju.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Independen (Variabel Bebas)

1. Persepsi Mahasiswa Mengenai Lingkungan Kerja Auditor.

Persepsi mengenai lingkungan kerja auditor didefinisikan mahasiswa sebagai lingkungan kerja yang membosankan karena karena dalam pekerjaannya membutuhkan waktu dan konsentrasi yang cermat ketika melakukan pemeriksaan laporan keuangan, jenis pekerjaannya tidak rutin, lebih atraktif dan banyak tantangannya, tidak dapat dengan cepat terselesaikan serta adanya lembur (Rahayu, 2007).

2. Persepsi Mahasiswa Mengenai Gaji Auditor.

Persepsi Mahasiswa Mengenai Gaji Auditor. Persepsi mengenai gaji auditor didefinisikan sebagai besaran gaji auditor tergantung pada tingkatan dimana dia berada. Auditor junior sebagai pemula dan biasanya merupakan *fresh graduate* tentu saja memiliki gaji yang lebih kecil dibanding seniornya. Para senior auditor mendapatkan gaji yang lebih tinggi karena memiliki tanggung jawab yang lebih besar

karena bertanggung jawab atas hasil pekerjaan juniornya. Besaran gaji auditor menurut persepsi mahasiswa dipengaruhi oleh ukuran KAP.

Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut, Benny, dkk. (2006) karir merupakan suatu keahlian atau professional seseorang dibidangilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Akuntan publik pada penelitian ini didefinisikan sebagai akuntan yang memiliki izin dari menteri keuangan untuk menjalankan pekerjaan akuntan publik. Akuntan publik menjalankan pekerjaan bebas dalam bidang audit umum, audit khusus, atestasi dan review. Akuntan publik dapat pula menjalankan pekerjaan bebas dalam bidang jasa konsultasi, perpajakan dan jasa-jasa lain yang ada hubungannya dengan akuntansi menurut keputusan menteri keuangan republik Indonesia nomor 43/KMK.017/1997. Karir (Y) diukur dengan menggunakan variabel dummy, dimana kategori 1 untuk pemilihan karir sebagai akuntan publik dan 0 untuk pemilihan karir sebagai non akuntan publik.

Pengukuran Variabel

- a. Pengukuran variabel yang digunakan untuk variabel dependen menggunakan skala ya (1) atau tidak (0). Ya untuk pilihan karir Akuntan Publik dan Tidak untuk karir Non Akuntan Publik.
- b. Pengukuran variabel independen yaitu persepsi mengenai lingkungan kerja dan gaji auditor, diukur dengan skala *ordinal tipe likert* dengan skala 1-4 yaitu sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Teknik Analisis Data

Tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran atau kuesioner mengukur apa yang diinginkan. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total seluruh butir pertanyaan dalam satu variabel. Perhitungan korelasi *Product Moment* (Imam Ghazali, 2006 : 136-137).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Suatu kuesioner dikatakan reliabel dan handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Konsep reliabilitas dapat diukur melalui pendekatan reliabilitas konsistensi internal (Nur Indriantoro: 181). Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha Coefficient*. Jika nilainya lebih besar dari 0,70 atau 70% maka instrument penelitian dari konstruk tersebut dapat dikatakan reliabel (Imam Ghazali, 2011: 48).

Uji Regresi Logistik

Uji regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis dengan data yang tidak berdistribusi normal. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi untuk kasus khusus, yaitu variabel respon (Y) adalah variabel kualitatif yang biner atau dikotom, dimana hanya terdapat dua

kemungkinan dari nilai Y, yaitu sebagai Akuntan Publik (Y_1) atau Non Akuntan Publik (Y_0).

Penilaian Goodness Of Fit Model diantaranya :

1. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test
2. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)
3. Tabel Klasifikasi
4. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Lingkungan Kerja Dan gaji Auditor

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan jawaban responden, maka diperoleh gambaran objek dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dependen yang digunakan adalah pemilihan karir sebagai auditor yang di lihat dari Akuntan Publik, Akuntan Pendidik, Akuntan Perusahaan, Akuntan Pemerintah, Non Akuntan yang menggunakan variabel dummy dimana 1 adalah akuntan public dan 0 adalah non akuntan publik. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah persepsi mahasiswa mengenai lingkungan kerja auditor dan persepsi mahasiswa mengenai gaji auditor yang di lihat dari pertanyaan tentang lingkungan kerja dan gaji auditor. Berikut hasil dari analisis deskriptif :

1. Teori Lingkungan Kerja atau lokasi kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Responden yang menjawab Sangat Setuju dengan jumlah sebanyak 86 responden

(70,5%), Responden yang menjawab Setuju dengan jumlah sebanyak 78 responden (63,9%), Responden yang menjawab Tidak Setuju dengan jumlah sebanyak 51 responden (41,8%), Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju dengan jumlah sebanyak 10 responden (8,2%), Berdasarkan hasil mean hal ini diketahui dari total tanggapan rata-rata sebesar 3,09 atau dalam kategori “Setuju”.

2. Gaji (*salary*) biasanya dikatakan upah (*wages*) yang dibayarkan kepada pimpinan, pengawas, dan tata usaha pegawai kantor atau manajer lainnya. Responden yang menjawab Sangat Setuju dengan jumlah sebanyak 49 responden (40,2%), Responden yang menjawab Setuju dengan jumlah sebanyak 63 responden (51,6%), Responden yang menjawab Tidak Setuju dengan jumlah sebanyak 36 responden (29,5%), Responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju dengan jumlah sebanyak 4 responden (3,3%), Berdasarkan hasil mean hal ini diketahui dari total tanggapan rata-rata sebesar 3,04 yang berada dalam kategori “setuju”.

Uji Validitas

1. Hasil dari Lingkungan Kerja dari pernyataan satu sampai pernyataan sebelas dinyatakan valid karena $P < 0,05$ yaitu 0,000. Berdasarkan hasil output SPSS terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan, jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan valid. Namun ada satu pernyataan tidak valid dikarenakan $P > 0,05$ terdapat kedalam pertanyaan

di LK10 yang korelasi sebesar 0,020 dan signifikansi sebesar 0,828. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator pertanyaan LK10 adalah tidak valid.

2. Hasil dari Gaji Auditor dari pernyataan satu sampai pernyataan enam dinyatakan valid karena $P < 0,05$ yaitu 0,000. Berdasarkan hasil output SPSS terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan, jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan valid.

Uji Reliabilitas

1. Dari hasil lingkungan kerja pada Cronbach Alpha (α) sebesar 0,802 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar 0,70 yang menurut kriteria Nunnally (1994) dikatakan reliable dan artinya instrument dapat diandalkan menjadi alat ukur atau hal ini mengindikasikan seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable atau konsisten.
2. Dari hasil gaji auditor pada Cronbach Alpha (α) sebesar 0,817 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar 0,70 yang menurut kriteria Nunnally (1994) dikatakan reliable dan artinya instrument dapat diandalkan menjadi alat ukur atau hal ini mengindikasikan seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable atau konsisten.

Uji Analisis Regresi Logistik

Hasil Hosmer dan Lemeshow yang Goodness of Fit Test Lingkungan Kerja Auditor dan Gaji Auditor

Chi-square	Sig.
2.850	0,943

Berdasarkan data pada tabel tersebut diketahui bahwa chi-square menunjukkan nilai 2,850 dengan tingkat signifikansi 0,943 ($> 0,05$), maka model regresi dikatakan fit artinya variabel bebas mampu menjelaskan variabel faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik.

Hasil Koefisien Determinasi Lingkungan Kerja Auditor dan Gaji Auditor

Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
0,086	0,188

Berdasarkan tabel tersebut menyatakan bahwa Cox n Snell's R Square adalah ukuran pengaruh bersama yaitu sebesar 0.086 dan nilai Nagelkerke R Square adalah sebesar 0.188 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan model adalah sebesar 18,8%.

Hasil Tabel Klasifikasi Lingkungan Kerja dan Gaji Auditor

Observed	Predicted		Percentage Correct
	Y		
	Non Akuntan Publik	Akuntan Publik	
Non Akuntan Publik	110	0	100,0
Akuntan Publik	11	0	0,0
Overall Percentage			91,0

Berdasarkan hasil tabel 4.12 terlihat hasil procentage correct sebesar 91,0% dan terdapat hasil dari non akuntan publik yang berjumlah 110 dan hasil tersebut sesuai kenyataan yang berjumlah 110. Akuntan publik berjumlah 11 responden, namun kenyataannya yang bersungguh-sungguh

memilih akuntan publik tidak ada / 0 responden

Hasil Variabel Dalam Persamaan Lingkungan Kerja dan Gaji Auditor

Step 1 ^a	B	Sig.
X1	4.528	.005
X2	-.019	.976
Constant	-16.190	.001

Berdasarkan hasil data pada tabel variables in the equation dapat dilihat bahwa dari keseluruhan variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu lingkungan kerja dan gaji. Maka berdasarkan hipotesa yang telah dibuat dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Variabel X1(Lingkungan Kerja), berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan variabel ini memiliki berpengaruh positif pada pemilihan karir sebagai auditor.
2. Variabel X2(Gaji), berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi $0,976 > 0,05$ maka H_0 diterima, variabel ini tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

Pembahasan

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya. Data responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 122 responden dari mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya, yaitu STIE Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional Veteran dan STIE Perbanas. Melalui alat uji analisis regresi logistik bahwa dapat disimpulkan lingkungan kerja auditor berpengaruh positif terhadap

pemilihan karir sebagai auditor dan gaji auditor tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mendasari lingkungan kerja auditor yaitu Teori Lingkungan Kerja dan Teori Pemilihan Karir. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif, hal ini didukung dengan mayoritas mahasiswa dalam pemilihan karir lebih banyak menjadi akuntan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan meskipun hasil dari lingkungan kerjanya berpengaruh positif namun tidak ada minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

2. Pengaruh Gaji Auditor Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mendasari gaji auditor yaitu Teori Gaji dan Teori Pemilihan Karir. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, gaji auditor tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir, hal ini didukung dengan mayoritas mahasiswa dalam pemilihan karir lebih banyak menjadi akuntan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi tidak terdorong memilih karir sebagai auditor yang didasarkan oleh pengaruh gaji. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa lebih terdorong untuk melakukan apa yang mereka sukai, hal ini terbukti dengan karir yang paling banyak diminati adalah karir sebagai akuntan perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan, keterbatasan serta saran sebagai berikut. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 program studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya yaitu STIE Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional Veteran dan STIE Perbanas. Penyebaran Kuesioner pada mahasiswa S1 program studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya dibagi menjadi 3, yaitu pertama STIE Indonesia sebanyak 30 eksemplar, kedua Universitas Pembangunan Nasional Veteran sebanyak 30 eksemplar, dan ketiga STIE Perbanas sebanyak 70 eksemplar. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Analisis Regresi Logistik.

Dari karakteristik responden diketahui bahwa mayoritas mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Surabaya antara lain STIE Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional dan STIE Perbanas yang menjadi responden ini berjenis kelamin perempuan, dengan tahun angkatan 2011. Karir yang paling banyak diminati mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Surabaya adalah Akuntan Perusahaan, Akuntan Pemerintah, Non Akuntan, Akuntan Publik, Akuntan Pendidik.

Hasil penelitian dari lingkungan kerja auditor terdapat pengaruh positif, pengaruh positif tersebut yaitu memerlukan ketelitian dalam bekerja, pekerjaan lebih atraktif/banyak tantangan dan membutuhkan waktu dan konsentrasi yang cermat.

Hasil penelitian dari gaji auditor diketahui bahwa tidak memiliki pengaruh yang di sebabkan oleh dana pensiun untuk pemenuhan materi di hari tua bukanlah merupakan faktor mahasiswa dalam menentukan karir dan gaji awal yang tinggi

bukanlah faktor mahasiswa dalam memilih karir.

Terdapat beberapa Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian ini mahasiswa yang dijadikan subyek penelitian terikat dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu mahasiswa Program Sarjana Akuntansi (S1) yang telah menempuh mata kuliah praktek audit serta mahasiswa yang sedang menempuh semester tujuh, sehingga kurang mewakili seluruh komponen mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Surabaya antara lain STIE Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional dan STIE Perbanas.

Keterbatasan waktu (*deadline*) dalam mengerjakan skripsi sehingga yang menjadi obyek penelitian hanya mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Surabaya antara lain STIE Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional dan STIE Perbanas. Adapun jumlah kuesioner dari keseluruhan Perguruan Tinggi Swasta hanya 130, namun yang kembali hanya 122 kuesioner.

Keterbatasan dalam isi dan bentuk kuesioner yang masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan kemampuan dari penulis, sehingga hasil penelitian yang diperoleh masih harus ditindak lanjuti untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Saran untuk peneliti selanjutnya dapat mengambil responden dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi/Universitas lainnya dari luar Surabaya maupun dari luar Surabaya, sehingga dapat menggambarkan/mewakili secara keseluruhan

Saran untuk peneliti selanjutnya bisa menambah atau mengganti dengan variabel-variabel yaitu variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pilihan karirnya sebagai auditor seperti penghargaan finansial atau gaji auditor, pengakuan profesional sebagai auditor dan nilai-nilai sosial auditor.

Saran Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperbanyak pertanyaan pada kuesioner, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Eva Wany. (2011) ”*Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karier Akuntan Publik*”
- Gaspersz, Vincent. *Manajemen Bisnis Total dalam Era Globalisasi*. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia, 1997.
- Ignatius Wursanto. 2003. “*Dasar-dasar Ilmu Organisasi.*” Yogyakarta: Andi Offset Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UnivesitasDiponegoro. Semarang
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Univesitas Diponegoro. Semarang
- Kotler, Phillip. *Marketing Management Analysis, Planning, Implementation & Control*. Prentice Hall Int, 1995.
- MiftahThoha. 2009. “*Perilaku Organisasi.*” Jakarta: Rajawali Pers.
- Munandir. 1996 : *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Depdikbud-Jakarta.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE. Yogyakarta.
- Osipow, S.H 1983 : *Theories Of Carier Development*, Pretice Hall.inc-New Jersey
- Purwono.H., 2003, *Sistem Personalialia*, Edisi Ke-3, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.

- Reni Yendrawati. 2007. *“Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan.” Jurnal Fenomena*. Vol. 5 No. 2.
- Robert Kuhn Mautz, Hussein Amer Sharaf, 2010. *The philosophy of auditing*. University of Minnesota.
- Sedarmayanti (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju.
- Stephen P Robbins. 1996. *“Perilaku Organisasi.”* Jilid 1 dan 2. Prehallindo.Jakarta.
- Sugiyono. 2005. *“Metode Penelitian Bisnis.”*Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta
- Yessica Ratna Ayu Soraya Putri. 2009. *”Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Dan Gaji Auditor Terhadap Pemilihan Karir”*

CURRICULUM VITAE

I. DATA DIRI

Nama : Fitria Ulfa Triyanti
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 24 Desember 1992
Alamat : Simolawang 2/90, Surabaya
Agama : Islam
Tinggi / Berat Badan : 155 cm / 80kg
Status : Belum Menikah
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 22 Tahun
No. Telp : 085707703435

II. INSTITUSI

Nama : STIE Perbanas Surabaya
Alamat : Jl. Nginden Semolo No. 34-36 Surabaya
60118
No. Telp : (031) 5947151-52 / (031) 5912611-12
Website : www.perbanas.ac.id

III. PENDIDIKAN

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya Lulus Tahun 2015
2. SMA Khadijah Surabaya Lulus Tahun 2011
3. SMP Al-Irsyad Surabaya Lulus Tahun 2008
4. SD Negeri Simokerto II/135 Lulus Tahun 2005

IV. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Taekwondo SMP Al-irsyad Surabaya Tahun 2006
2. Anggota Teknologi Informasi Komputer SMA Khadijah Tahun 2009
3. Anggota UPKM Komtif STIE Perbanas Surabaya Tahun 2013
4. Panitia Lomba Design Eksternal STIE Perbanas Surabaya Tahun 2014

V. PELATIHAN / SERTIFIKASI

1. Desktop Application Training Professional Level Tahun 2012
2. SAP Overview Tahun 2013
3. TOEFL STIE Perbanas Surabaya Tahun 2014
4. SAP Business Processes in Financial Accounting Tahun 2014
5. Analisis Statistika Tahun 2014